

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-BOOKLET* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI SMAN 2 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



Oleh :

**RAHMA VIOLLA
NIM. 17058121**

**PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-BOOKLET* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI SMAN 2 PAYAKUMBUH

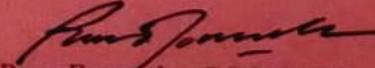
Nama : Rahma Viola
NIM/TM : 17058121/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Mengetahui
Dekan Unp



Dr. Siti Fatmahan, M.Pd., M.Hum
Nip. 19610218 1984 03 2 001

Padang, Agustus 2021
Disetujui Oleh,
Pembimbing


Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd
NIP. 19870323 201504 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Jumat 20 Agustus 2021

Pengembangan Media Pembelajaran *E-Booklet* Untuk Meningkatkan Hasil

Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMAN 2

Payakumbuh

Nama : Rahma Viola
NIM/TM : 17058121/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

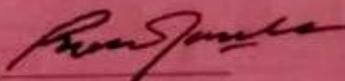
Padang, September 2021

TIM PENGUJI

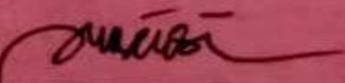
NAMA

TANDA TANGAN

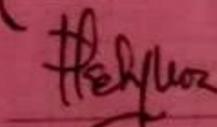
1. Ketua : Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd

1. 

2. Anggota : Junaidi, S.Pd., M.Si

2. 

3. Anggota : Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

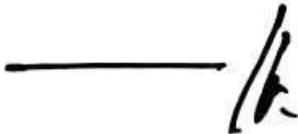
Nama : Rahma Viola
NIM/TM : 17058121/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengembangan Media Pembelajaran *E-Booklet* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMAN 2 Payakumbuh**" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Rahma Viola
NIM 17058121

ABSTRAK

Rahma Viola. 2021. “Pengembangan Media Pembelajaran E-Booklet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMAN 2 Payakumbuh”. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan suatu produk media pembelajaran *Booklet* berbasis online untuk melengkapi dan menambah sumber belajar siswa. *E-Booklet* yang dikembangkan mengandung materi secara ringkas dan disusun dengan menggunakan bahasa sederhana sehingga lebih memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran. Adapun materi yang dipilih dalam penelitian ini mengenai Konflik, Kekerasan dan Perdamaian. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 pada kelas XI IPS 1 SMAN 2 Payakumbuh. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model penelitian ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 76% skor tanggapan ahli materi dengan kategori Layak, 97% tanggapan ahli media dengan kategori Sangat Layak digunakan sebagai media pembelajaran serta Peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran E-Booklet, ditunjukkan pada hasil skor *Post test* dengan rata-rata 95,83, yang mana sebelumnya mengalami peningkatan dari hasil post test dengan rata-rata 75. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran E-Booklet mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi dengan materi konflik, kekerasan dan perdamaian kelas XI SMA.

Kata Kunci : Media pembelajaran, E-Booklet, Peserta didik

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi judul “**Pengembangan Media Pembelajaran E-Booklet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMAN 2 Payakumbuh**” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Selama pelaksanaan penyusunan skripsi ini telah banyak nasihat yang penulis peroleh dari bimbingan, motivasi, kritikan maupun saran yang bermanfaat bagi penulis. Dengan dasar ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial serta jajaran star yang telah memberikan kemudahan administrasi kepada penulis
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si sebagai ketua jurusan Sosiologi yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si, sebagai sekretaris jurusan Sosiologi
4. Bapak Reno Fernandes, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Bapak Junaidi, S.Pd.,M.Si, Ibu Ike Sylvia, S.IP.,M.Si.,M.Pd, serta Ibu Nurlizawati S.Pd.,M.Pd, selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan serta saran untuk menyempurnakan skripsi ini
6. Ibu Dr. Desri Nora AN, S.Pd.,M.P.d, selaku pembimbing akademik

7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf administrasi dan labor jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
8. Ibu Dr. Hj. Irma Takarina M.Si, selaku kepala sekolah SMAN 2 Payakumbuh yang telah memberi izin penelitian di SMAN 2 Payakumbuh
9. Ibu Irmayanti S.Pd, selaku guru mata pelajaran sosiologi di SMAN 2 payakumbuh
10. Bapak dan Ibu staf pengajar, tata usaha, karyawan SMAN 2 Payakumbuh
11. Teristimewa untuk Orang Tua tercinta, serta keluarga yang tak henti-hentinya memeberikan doa, semangat dan materi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi
12. Teman- teman kos paviliun Alya Nisa, Deana Awalia, Dian Nurhayati ,Lucy Oktavia, dan Lina yang telah menemani penulis selama mengerjakan skripsi
13. Teman-teman ku, Genta, Yaya, Dinda, Wafiq, Bima, Dali, Arif, Taufiq, Sam, Rivan, Rino, Bagas, David, Deky, Bunga, Ersas, Indah, Radiah, Benny, wandi dll.
14. Teman-teman KKN Apip, Tila, Iffa, Monic, Farhan, Iim, Diko, Muti
15. Teman- teman bimbingan pak Reno, serta
16. Rekan- rekan seperjuangan Pendidikan Sosiologi 2017 dan semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan serta penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak/Ibu serta Teman-teman dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan

kelemahan. Untuk itu, Penulis mengharapkan saran dan penyempurnaan skripsi ini. Serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya.

Padang, Agustus 2021

Rahma Viola
17058121

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Perumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Definisi Operasional	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
1. Landasan Teori	15
2 . Penelitian yang Relevan.....	39
3. Kerangka Konseptual	40
4. Hipotesis.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Metode Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel.....	51
D. Variabel dan Data	52
E. Instrumentasi.....	53
F. Teknik Pengumpulan Data	58
G. Uji Persyaratan Analisis	61
H. Teknik Penganalisisan Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN	68
A. Deskripsi Data	68
B. Analisis Data.....	85

C. Pembahasan	92
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Keterbatasan Penelitian	98
C. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir

Gambar 2 Langkah Tahapan Model Pengembangan ADDIE

Gambar 3 Penggunaan media saat pembelajaran daring

Gambar 4 Peta Konsep Media

Gambar 5 Tampilan Intro Media

Gambar 6 Tampilan Kompetensi Media

Gambar 7 Tampilan Materi

Gambar 8 Tampilan Evaluasi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 *Ketuntasan Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi*

Tabel 3.1 *Subjek Uji Coba Ahli*

Tabel 3.2 *Jumlah Populasi Penelitian*

Tabel 3.3 *Kisi-Kisi Lembar Angket Guru dan Siswa*

Tabel 3.4 *Kisi-Kisi Ahli Materi*

Tabel 3.5 *Kisi-Kisi Ahli Media*

Tabel 3.6 *Kisi-Kisi Wawancara*

Tabel 3.7 *kisi-kisi soal Pretest dan Postest*

Tabel 3.8 *Skor Responden*

Tabel 3.9 *Konversi Skor*

Tabel 3.10 *Skor Ahli*

Tabel 3.11 *Konversi Skor Ahli*

Tabel 4.1 *Hasil Uji Normalitas*

Tabel 4.2 *Hasil Uji Homogenitas*

Tabel 4.3 *Hasil Uji T-Test*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi abad 21 menuntut manusia harus meningkatkan kualitas dan mampu menghadapi persaingan global. Kemampuan tersebut dapat ditentukan oleh kualitas pendidikan manusia. Pendidikan merupakan proses dimana seseorang dapat mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku positif dalam masyarakat. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi negara, karena dengan adanya pendidikan yang baik maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Haryanto, 2012). Dengan adanya pendidikan dapat mewujudkan individu secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat (Syah, 2006). Pendidikan juga memegang peran penting dalam rangka menghasilkan kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini dapat diperoleh selama proses belajar agar menghasilkan lulusan yang terampil dibidangnya.

Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila pendidik atau guru menerapkan ketentuan kurikulum yang digunakan disekolah yaitu kurikulum 2013 (K-13) dalam pelaksanaan pembelajarannya. Penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kurikulum 2013 di sekolah menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Listya, D. K., Riyadi. Imam, 2015). Tuntutan dari kurikulum 2013 adalah peserta didik aktif berpikir dan mencari konsep dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya (Isnawati, 2020). Dan pada prinsipnya dalam kurikulum 2013, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) perlu adanya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran dengan meningkatkan daya guru dan siswa dalam pemanfaatan TIK (Daryanto, 2014). Dengan adanya teknologi dapat membuat pembelajaran lebih aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Sehingga terciptanya multi-interaksi yang baik antara guru dan siswa, siswa dengan media dan sumber belajar, maupun siswa dengan siswa lainnya (Dr. Rusman, 2017).

Pada saat ini, perlu adanya pengintegrasian teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Guru dan siswa akan memainkan peranan penting dimana guru bukan satu-satunya sumber belajar, melainkan sebagai fasilitator aktif untuk mengembangkan potensi aktif siswa, pengetahuan, kemahiran dan pengalaman guru diintegrasikan dalam menciptakan kondisi pembelajaran bermakna agar lebih menyenangkan. Guru perlu kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kaidah pengintegrasian dalam proses pembelajaran dengan melibatkan teknologi dalam pembelajaran (Dr. Rusman, 2017).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat proses atau pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik tidaklah sulit. Proses pembelajaran saat ini harus mencangkup teknologi terkini dan memudahkan peserta didik dalam memahami dan melaksanakan ilmunya. Salah satu cara yang

dapat dilakukan adalah dengan membuat media pembelajaran yang menarik untuk menunjang proses pembelajaran. Dan apabila guru belum mumpuni dalam menyampaikan materi pada siswa, maka siswa dapat belajar secara mandiri dengan mencari sumber belajar yang relevan dengan menggunakan media yang disediakan. Dan disilah peran penting adanya media pembelajaran yang dapat diakses oleh siswa dimana pun dan kapan pun sebagai sumber belajar (Niswardi & Ambiyar, 2016).

Media merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan adanya media, kerumitan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik dapat disederhanakan. Media pembelajaran juga membantu keberhasilan suatu proses pembelajar (Saifuddin Zuhri dan Estin Agisara Rizaleni, 2016). Hal ini berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dalam proses pendidikan yang dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa (Deni Hardianto, 2015). Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar dan berfungsi untuk membantu dalam menyampaikan pesan kepada siswa sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Dengan adanya media pembelajaran maka kualitas belajar menjadi meningkat karena tidak hanya guru yang aktif memberikan materi kepada siswa tetapi siswa juga dapat aktif dalam kelas dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dan juga tentunya media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar siswa untuk memperoleh pesan dan informasi dari guru sehingga

materi pembelajaran dapat lebih meningkatkan dan membentuk pengetahuan siswa (Teni Nurrita, 2018).

Teori belajar konstruktivisme berpendapat bahwa manusia membentuk pengetahuan berdasarkan pengalaman. Dalam teori konstruktivisme pembelajaran di representasikan sebagai proses konstruktif dimana pelajar membangun pengetahuan internal dari interpretasi pengalaman pribadi. Pengajaran konstruktivisme didasarkan pada pembelajaran yang terjadi melalui keterlibatan aktif siswa dalam konstruksi makna dan pengetahuan (Nurhidayah, 2019). Apabila dikaitkan dengan teori konstruktivisme, penggunaan media pembelajaran ini mampu membangun pemahaman kognitif siswa melalui media pembelajaran yang digunakan yaitu yang nantinya akan menambah pengalaman belajar siswa melalui evaluasi yang disajikan pada media pembelajaran.

Media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis diantaranya, media pembelajaran dalam bentuk teknologi, media pembelajaran dalam bentuk sumber belajar dan media pembelajaran dalam bentuk alat peraga (Arsyad, 2019). Buku merupakan salah satu jenis media pembelajaran cetak yang digunakan sebagai sumber belajar. Rohman (2013:163) mengatakan bahwa fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar yaitu sebagai penyalur, penyampaian, dan penghubung antara guru, materi dan siswa. Buku terdiri dari kumpulan lembaran yang berbentuk cetak. Buku cetak memerlukan biaya untuk dapat memproduksinya, mulai dari biaya pengeditan hingga percetakan untuk selanjutnya dijual dan dibeli oleh konsumen. Untuk memperoleh buku cetak dapat

diperoleh dengan cara membeli buku di toko buku ataupun meminjam buku di perpustakaan (Faturrahman, 2021).

Seorang siswa sangat membutuhkan buku untuk menunjang materi yang dipelajarinya selama proses pembelajaran berlangsung. Buku pelajaran siswa saat ini perlu adanya inovasi agar dapat mengikuti perkembangan zaman dan akan memudahkan siswa untuk belajar. Buku sosiologi pada umumnya memiliki karakteristik tebal dan berat sehingga membuat rendahnya minat siswa dalam membaca. Buku pelajaran perlu dikemas semenarik mungkin agar siswa minat mempelajari suatu materi. Salah satu media pembelajaran yang sering dipakai untuk mengatasi masalah rendahnya minat siswa dalam membawa buku ke sekolah adalah dengan pengembangan media berupa buku saku atau *Booklet*.

Booklet merupakan salah satu bentuk inovasi media pembelajaran dalam bentuk media cetak. Media ini memuat materi pembelajaran dalam bentuk unik dan menarik karena bentuk fisiknya yang kecil dan dilengkapi dengan desain *full colour* yang dapat menimbulkan ketertarikan penggunaannya. (Andreansyah, 2015). Menurut Avisha dkk (2017) peranan *booklet* sebagai media pembelajaran merupakan salah satu media yang efektif untuk dikembangkan guna menambah referensi yang sudah ada, serta meningkatkan hasil belajar peserta didik (Puspita, 2017). Buku saku atau *Booklet* dinilai memudahkan siswa untuk belajar namun buku saku konvensional memiliki kelemahan yaitu mudah hilang dan masih menggunakan kertas (Oktiana, 2015).

Selain media pembelajaran berbentuk cetak, juga terdapat media pembelajaran berbentuk elektronik. Media pembelajaran elektronik merupakan

media pembelajaran yang mengedepankan penggunaan teknologi terkini dalam pengembangan media pembelajaran (Willi Septianto, 2017). Dengan adanya media pembelajaran elektronik dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, fleksibel produktif, menghemat waktu dan mampu meningkatkan kualitas belajar siswa. Salah satu contoh dari media pembelajaran berbasis elektronik yang dapat dijadikan sumber belajar adalah *E-Book* dan *E-Booklet*. *E-Book* merupakan buku yang ditampilkan secara maya atau digital dalam bentuk file yang tersedia dalam format pdf, .mobi, .epub dan sebagainya. Buku digital atau *E-Book* dapat diperoleh dengan cara mendownload atau mengunduh file yang disediakan oleh situs web atau blog (Faturrahman, 2021). sedangkan *E-Booklet* merupakan buku saku elektronik yang ditampilkan secara maya dalam bentuk file yang dapat diakses melalui web atau blog dengan menggunakan internet. Untuk membaca *E-Book* dan *E-Booklet* maka pembaca memerlukan smartphone ataupun tablet, dengan begitu file *E-Book* dan *E-Booklet* dapat didownload untuk dibaca. Dengan adanya buku berbentuk elektronik, penulis atau penerbit tidak perlu mengeluarkan banyak biaya dalam memproduksinya, dikarenakan penulis hanya perlu membagikan file buku tersebut melalui situs web (Faturrahman, 2021).

Dikarenakan pemaparan materi pembelajaran sosiologi yang memiliki banyak konsep dan penjelasan teori dari pembelajaran yang terdiri dari bacaan yang panjang, maka siswa cenderung kurang berminat dalam membaca materi pembelajaran sehingga akan berakibat pada pemahaman dan hasil belajar siswa. Disinilah perlu adanya pengembangan *E-Booklet* yang berupa buku saku dalam bentuk elektronik perlu dikembangkan dan nantinya media ini diharapkan mampu

menjadi media pembelajaran yang adaptif sebagai sumber belajar bagi peserta didik.

Dengan adanya media pembelajaran *E-Booklet* materi pembelajaran pun disajikan dengan ringkas, menarik dan mudah dipahami dengan dilengkapi gambar. *E-Booklet* merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas maupun diluar kelas. *E-booklet* memiliki kemiripan E-Book, yang hanya memiliki perbedaan dari sisi ukuran media yang digunakan. *E-Booklet* memiliki ukuran yang lebih kecil (Setiawan&Hendra, 2019). *Booklet* merupakan buku kecil yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau informasi mengenai materi pembelajaran (Nada Nahria, 2019). *Booklet* merupakan salah satu media untuk menyampaikan materi dalam bentuk ringkasan dan gambar yang menarik, sehingga dapat digunakan peserta didik sebagai sumber belajar agar lebih memahami materi pembelajaran (Fauziyah, 2017).

Adapun tujuan dipilihnya *E-booklet* sebagai media pembelajaran diharapkan mampu menjadi alternatif agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta membuat pembelajaran lebih inovatif dalam memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian Rahmatih (2017) peranan *E-booklet* terhadap hasil belajar adalah *E-booklet* dirancang dengan melengkapi penjelasan yang ringkas dan sistematis, serta gambar sebagai ilustrasi, yang mempermudah pemahaman siswa terhadap suatu konsep maupun fakta yang memudahkan peserta didik menggunakan dalam proses pembelajaran, *E-booklet* yang bersifat informatif, desainnya yang menarik dapat menimbulkan rasa ingin tahu, sehingga

peserta didik bisa memahami dengan mudah apa yang disampaikan dalam proses pembelajaran (Afrikani & Yani, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hendra dan Hilda (2018) pengembangan media *E-Booklet* mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dengan dibuktikannya dari peningkatan hasil belajar oleh siswa (Hendra Setiawan, 2018). Media *E-Booklet* dirancang dengan menggunakan aplikasi khusus sehingga menghasilkan sebuah media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Media *E-Booklet* akan digunakan sebagai alat untuk memahami materi pada mata pelajaran sosiologi yang dapat memberikan minat serta kesenangan dalam belajar untuk dijadikan sebagai buku pendamping bagi peserta didik dalam menambah wawasan.

Sekolah tempat peneliti melakukan observasi saat melaksanakan praktik lapangan keguruan periode Juni - Desember 2020 di SMAN 2 Payakumbuh kelas XI IPS, dengan sistem pembelajaran online atau *daring*. Peserta didik saat melaksanakan pembelajaran online tampak sulit untuk menemukan sumber belajar yang relevan selain buku paket yang disediakan oleh sekolah. Meskipun tersedianya buku paket sosiologi disekolah, namun masih ada beberapa siswa yang tidak mempunyai buku paket sosiologi. Tak hanya itu, melalui media pembelajaran yang disediakan, peserta didik mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran melalui buku paket, dan *power point* mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Sesekali guru juga menyajikan materi melalui video yang diakses dari *YouTube*. Terkadang penyajian materi melalui video *YouTube*

membuat siswa mengeluh karena keterbatasan kuota internet saat pembelajaran *online* dirumah.

Masalah lain yang peneliti temukan disekolah adalah peserta didik dalam pencapaian hasil belajar khususnya ranah kognitif dalam hal pemahaman dan penguasaan materi pada peserta didik masih rendah, kondisi belajar yang kurang efektif dikarenakan terbatasnya interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran secara *online* berlangsung. Rendahnya tingkat ketercapaian ketuntasan materi siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Ketuntasan Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi

No	Kelas	Jumlah Ketuntasan Siswa (KKM 79)		Jumlah Siswa
		Tuntas	Tidak Tuntas	
1	XI IPS 1	16	20	36
2	XI IPS 2	5	29	34
3	XI IPS 3	3	29	32
Jumlah		24	78	102

Berdasarkan data diatas, jumlah siswa yang tuntas pada Penilaian Tengah Semester ganjil adalah sebanyak 24 siswa dan yang tidak tuntas adalah sebanyak 78 siswa. Hal ini berarti ada 76,47 % siswa yang belum mampu menuntaskan ketercapaian materinya. Menurut tanggapan siswa, sulitnya mencapai ketuntasan dikarenakan kurang pemahamannya siswa mengenai materi yang diajarkan. Apalagi proses pembelajaran yang dilakukan secara *online* yang menjadi tantangan tersendiri bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Dalam kedudukannya, media pembelajaran perlu adanya dalam suatu proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung selalu diawali

dengan perumusan tujuan instruksional khusus dan sebagai pengembangan tujuan instruksional umum. usaha untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran dibantu oleh penggunaan alat bantu pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik komponen penggunaannya. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2009 : 25) “ media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses serta hasil belajar (Cahyadi, 2014). Berkaitan dengan hal itu, dalam meningkatkan proses pembelajaran yang diharapkan untuk memperbaiki hasil belajar maka diperlukan sebuah media pembelajaran yang menarik untuk menumbuhkan semangat dan minat belajar siswa. Dan nantinya media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan pemahaman serta hasil belajar peserta didik.

Oleh karena itu, dari permasalahan diatas perlu adanya media pembelajaran berbasis elektronik yang dikemas semenarik mungkin guna menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi pada pembelajaran sosiologi. Pengembangan *E-Booklet* dibuat dengan memiliki keunggulan dari desain, serta pemaparan materi secara ringkas yang mudah dipahami oleh siswa dan memuat inti dari materi pembelajaran.

Peneliti berkeinginan untuk menciptakan suatu produk media pembelajaran *Booklet* berbasis online untuk melengkapi dan menambah sumber belajar siswa. *E-Booklet* yang dikembangkan mengandung materi secara ringkas dan disusun dengan menggunakan bahasa sederhana sehingga lebih memudahkan

siswa untuk memahami pembelajaran. *E-Booklet* juga disertai peta konsep dan juga gambar yang berhubungan dengan materi yang disajikan. Adapun materi yang dipilih dalam penelitian ini mengenai Konflik, Kekerasan dan Perdamaian. Didalam *E-Booklet* ini nantinya akan terdapat konsep, fakta, ataupun fenomena mengenai materi sehingga memudahkan peserta didik untuk mengkonstruksikan materi dengan fenomena yang ada di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, permasalahan yang terjadi di kelas XI IPS SMAN 2 Payakumbuh yaitu siswa membutuhkan media yang menarik dan dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran selama pembelajaran *daring* berlangsung. *E-Booklet* merupakan salah satu media pembelajaran yang menarik dan akan diupayakan ketersediaannya melalui penelitian *Research And Develpoment* (R&D) yang akan dilakukan di SMAN 2 Payakumbuh dalam mata pelajaran sosiologi. Melalui penelitian R&D yang berjudul “ Pengembangan Media Pembelajaran *E-Booklet* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMAN 2 Payakumbuh ”.

B. Identifikasi Masalah

1. Dalam penerapan prinsip Kurikulum 2013, perlu adanya pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
2. Guru perlu kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran dengan melibatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

3. Peserta didik membutuhkan media pembelajaran sebagai sumber belajar yang relevan dalam memahami materi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti saat melakukan praktek lapangan keguruan periode Juni-Desember 2020, adapun masalah yang ditemukan adalah peserta didik membutuhkan media pembelajaran relevan yang berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan materi selain buku cetak yang disediakan oleh sekolah. Meskipun peserta didik bisa mencari informasi materi melalui internet, namun informasi tersebut tidaklah memiliki bahasa yang sederhana, sehingga peserta didik kesulitan untuk memahami materi yang dipelajari.

Penelitian ini dibatasi pada ketersediaan media pembelajaran *E-Booklet* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi konflik, kekerasan dan perdamaian, melalui penelitian *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model penelitian *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)* yang dilakukan pada kelas XI IPS SMAN 2 Payakumbuh.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *E-Booklet* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi kelas XI SMA ?

2. Apakah pengembangan media pembelajaran *E-Booklet* efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi kelas XI SMA ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kelayakan media pembelajaran *E-Booklet* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi kelas XI SMA.
2. Mengetahui keefektifan media pembelajaran *E-Booklet* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi kelas XI SMA.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi peserta didik :
 - a. Memudahkan peserta didik untuk menemukan informasi mengenai materi pembelajaran.
 - b. Membantu agar peserta didik memahami materi pembelajaran mengenai konflik, kekerasan dan perdamaian.
 - c. Mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam bentuk *E-Booklet*.
2. Bagi Pendidik :
 - a. Memperoleh media pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan siswa.

- b. Mempermudah guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa *E-Booklet*.
3. Bagi Sekolah :

Memberikan pengembangan media pembelajaran baru berupa *E-Booklet* pada mata pelajaran sosiologi, sehingga media pembelajaran yang digunakan disekolah lebih variatif.
4. Bagi Peneliti :

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam pengembangan media pembelajaran yang diterapkan pada peserta didik.

G. Definisi Operasional

Penelitian pengembangan adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk untuk diuji coba kemudian menilai produk yang dikembangkan. Adapun produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media *E-Booklet* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi materi konflik, kekerasan dan perdamaian kelas XI SMA. Media yang dikembangkan berbentuk media online yang dilengkapi dengan komponen isi, penyajian materi, peta konsep serta gambar agar menarik juga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Sampul *E-Booklet* diberi warna dan gambar dan disusun secara sistematis dan jelas. Secara garis besar media ini terdiri dari (1) halaman sampul, (2) pendahuluan, (3) daftar isi, (4) isi atau materi, (5) daftar pustaka.